

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut WHO (dalam Kemenkes RI, 2019) sehat adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan.

Menurut Papilaya (2016) kesehatan gigi dan mulut adalah hal yang penting dalam kehidupan setiap individu termasuk pada anak, karena gigi dan gusi yang rusak serta tidak dirawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan, dan dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya.

Menyikat gigi harus dilakukan dengan baik dan benar agar debris dan sisa makanan dapat dihilangkan dari permukaan gigi. Debris jika tidak dibersihkan, maka akan menimbulkan berbagai masalah antara lain karang gigi, gigi berlubang, bau mulut, dan sebagainya. Cara menyikat gigi yang baik dan benar yaitu dilakukan secara teliti dan teratur. Teliti artinya sikat gigi dilakukan pada seluruh permukaan dan teratur dilakukan minimal dua kali sehari, yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur (Boediharjo, 2014).

Kebiasaan baik dalam menyikat gigi yaitu dua kali sehari yaitu pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur dapat mencegah terjadinya karies gigi (Kemenkes, Profil Kemenkes RI, 2012).

Berdasarkan hasil Riskesdas, 2018, menyatakan bahwa penduduk Indonesia yang menyikat gigi setiap hari yaitu sebesar 94,7% dan yang menyikat gigi pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur adalah sebesar 2,8%.

Kebersihan gigi dan mulut adalah keadaan yang menunjukkan bahwa di dalam rongga mulut seseorang bebas dari kotoran, seperti plak dan calculus. Apabila kebersihan gigi dan mulut terabaikan maka akan terbentuk plak pada gigi geligi dan meluas keseluruh permukaan gigi.

Kondisi mulut yang selalu basah dan gelap sangat mendukung pertumbuhan dan perkembangbiakan bakteri yang membentuk plak. Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam manusia, baik sehat secara jasmani dan rohani. Tidak terkecuali anak-anak, setiap orang tua menginginkan anaknya bisa tumbuh dan berkembang secara optimal (Be, 2017).

Untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut, Green and Vermillion menggunakan indeks yang dikenal dengan OHI-S (*Oral Hygiene Index Simplified*). Indikator kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) didapatkan dari menjumlahkan angka debris indeks dan calculus indeks. Angka OHI-S dengan penilaian baik (*good*) apabila nilai berada diantara 0-1,2, sedang apabila nilai berada diantara 1,3-3,0, buruk (*poor*) apabila nilai berada diantara 3,1-6,0 (Putri dkk, 2010).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada 10 orang siswa kelas V SD Negeri 067247 Jl. Bunga Malem VII Kecamatan Medan Tuntungan menyatakan bahwa kebersihan gigi dan mulutnya termasuk dalam kategori buruk.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan meneliti lebih lanjut tentang Gambaran Kebiasaan Menyikat Gigi Terhadap OHI-S Siswa SD Negeri 067247 Jl. Bunga Malem VII Kecamatan Medan Tuntungan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kebiasaan menyikat gigi terhadap OHI-S pada siswa SD Negeri 067247 Jl. Bunga Malem VII Kecamatan Medan Tuntungan.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Untuk Mengetahui gambaran kebiasaan menyikat gigi terhadap OHI-S pada siswa SD Negeri 067247 Jl. Bunga Malem VII Kecamatan Medan Tuntungan.

## **C.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui kebiasaan menyikat gigi pada siswa SD Negeri 067247 Jl. Bunga Malem VII Kecamatan Medan Tuntungan
2. Untuk mengetahui OHI-S pada siswa SD Negeri 067247 Jl. Bunga Malem VII Kecamatan Medan Tuntungan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti  
Untuk meningkatkan wawasan peneliti dalam hal penelitian, menambah ilmu pengetahuan tentang gambaran kebiasaan menyikat gigi terhadap OHI-S pada siswa SD Negeri 067247 Jl. Bunga Malem VII Kecamatan Medan Tuntungan.
2. Bagi Politeknik kesehatan Kemenkes Medan  
Untuk menambah referensi dipergustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi.
3. Bagi Siswa  
Untuk memberikan informasi mengenai gambaran kebiasaan menyikat gigi terhadap OHI-S